

ABSTRAK

Peranan seorang perawat sangatlah penting dalam memberikan pelayanan kesehatan, dalam memberikan pelayanan kesehatan seorang perawat sangat rentan terpapar stres. Stres kerja pada perawat biasanya disebabkan oleh beban kerja dan tanggung jawab yang begitu besar. Lebih lanjut perawat yang telah menikah dan mempunyai anak memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih berat dari pada perawat yang masih *single*. Peran ini seringkali memicu sebuah konflik tersendiri dimana pemenuhan tuntutan keluarga dan pekerjaan saling bertentangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap stres kerja pada perawat wanita anggota PPNI yang bekerja di RSUD Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal dengan metode pengambilan sampel *non probability sampling* dan jenis sampling *purposive sampling* dan *quota sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 203 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner atau angket dengan skala *likert*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konflik peran ganda memiliki pengaruh terhadap stres kerja dengan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara dua variabel dengan nilai *t* hitung sebesar 8,118. Nilai positif tersebut mengandung arti bahwa semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami oleh perawat wanita anggota PPNI di RSUD Karawang maka akan semakin tinggi pula stres kerja dan begitu pula sebaliknya, kemudian konflik peran ganda memiliki sumbangan efektif terhadap stres kerja sebesar 24,7% sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KARAWANG

Kata Kunci: Konflik Peran Ganda, Stres Kerja, Perawat Wanita.

ABSTRACT

The role of a nurse is very important in providing health services, in providing health services a nurse is very susceptible to stress. Job stress on nurses is usually caused by workload and so much responsibility. Furthermore nurses who are married and have children have heavier roles and responsibilities than nurses who are still single. This role often triggers a separate conflict where the fulfillment of family and work demands conflict with one another. This study aims to determine the effect of dual role conflict on work stress on female nurses who are members of PPNI who work in Karawang Hospital. This research is a causal quantitative research with non-probability sampling method and purposive sampling and quota sampling with a number of subjects as many as 203 people. Data was collected using a questionnaire or questionnaire with a Likert scale. The results of this study indicate that multiple role conflict has an influence on work stress with sig. 0,000 < 0.05, it can be concluded that there is an influence between the two variables with a calculated value of 8,118. This positive value implies that the higher the dual role conflict faced by female nurses who are members of PPNI in Karawang Hospital, the higher the work stress and vice versa, then the dual role conflict has an effective contribution to work stress by 24.7% while the rest 75.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Dual Role Conflict, Job Stress, Female Nurse.*